

---

---

## PROGAM EKSTRAKULIKULER DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Ula Aulia As Sanusi<sup>1\*</sup>, Wasis Wijayanto<sup>2</sup>

Universitas Muria Kudus, Kudus

e-mail: <sup>1</sup>202333272@gmail.com, <sup>2</sup>wasis.wijayanto@gmail.com

**Abstract:** *Character education is an important aspect in the formation of children's attitudes and behaviors in elementary school. Drumband extracurricular activities serve as an effective tool in combining the development of musical arts skills and the cultivation of character values. The purpose of this study is to describe the implementation of extracurricular activities of drumbands and analyze their influence on the development of children's musical arts skills and character in elementary schools. This study adopts a qualitative approach with a case study method conducted at SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul, Demak Regency. The research subjects included grade IV students, classroom teachers, and drumband coaches. Techniques for collecting data include observation, interviews, and document collection, while data validity is tested through triangulation of sources, techniques, and time. The results of the study showed that the extra drumband activities were carried out well and sustainably. Student involvement in this activity has a positive effect on the development of musical skills in the psychomotor, cognitive, and affective fields. Students can play musical instruments correctly, know the different types and purposes of musical instruments, and show an attitude of discipline, responsibility, cooperation, and confidence. In addition, drumband activities also help increase creativity and student achievement.*

**Keywords:** *Extracurricular Drum Band, Character Education, Music Arts, Elementary School.*

**Abstrak:** Pendidikan karakter adalah aspek penting dalam pembentukan sikap dan perilaku anak-anak di sekolah dasar. Kegiatan ekstrakurikuler drumband berfungsi sebagai alat yang efektif dalam menggabungkan pengembangan keterampilan seni musik dan penanaman nilai-nilai karakter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband serta menganalisis pengaruhnya terhadap pengembangan keterampilan seni musik dan karakter anak-anak di sekolah dasar. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan di SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul, Kabupaten Demak. Subjek penelitian meliputi siswa kelas IV, guru kelas, dan pelatih drumband. Teknik untuk mengumpulkan data mencakup observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen, sementara validitas data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstra drumband dilakukan dengan baik dan berkelanjutan. Keterlibatan siswa dalam aktivitas ini memberikan efek positif pada pengembangan keterampilan musik di bidang psikomotor, kognitif, dan afektif. Siswa bisa memainkan alat musik dengan benar, mengetahui berbagai jenis serta tujuan alat musik, dan menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerjasama, serta kepercayaan diri.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Perpustakaan Digital, Website, RAD, SMK Rahmat Islamiyah Medan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam perkembangan siswa sekolah dasar, karena karakter yang kuat berfungsi sebagai fondasi utama untuk membentuk perilaku positif dan membekali siswa untuk menghadapi tantangan sosial dan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai platform pendidikan dengan peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pengalaman langsung dalam kegiatan di luar jam sekolah formal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler, termasuk marching band, berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan keterampilan sosial melalui interaksi rutin.

Kegiatan drum band sebagai kegiatan ekstrakurikuler ditandai dengan perlunya latihan rutin, kerja sama tim antar siswa, dan komitmen terhadap pelatihan yang konsisten. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengalami pembiasaan nilai-nilai karakter dalam konteks nyata, seperti disiplin waktu, saling menghormati, tanggung jawab dalam menggunakan alat musik, dan kerja sama tim untuk menghasilkan penampilan yang harmonis. Beberapa studi kualitatif mengungkapkan bahwa partisipasi dalam drum band dapat membantu siswa mengembangkan disiplin dan tanggung jawab yang lebih baik karena sesi latihan yang terstruktur dan evaluasi rutin.

Selain itu, grup drumband juga dianggap sebagai bentuk pengalaman belajar non-formal yang efektif karena berhasil menggabungkan aspek emosional dan sosial ke dalam satu aktivitas. Aktivitas ini tidak hanya mendorong pengembangan keterampilan musik siswa tetapi juga memfasilitasi pembentukan sifat karakter positif secara bertahap melalui pembiasaan nilai-nilai pendidikan karakter. Misalnya, penelitian deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband memiliki

keterampilan interpersonal yang kuat dan pemahaman yang baik tentang tanggung jawab kelompok.

Menyadari peran penting kegiatan ekstrakurikuler marching band dalam pendidikan karakter di sekolah dasar, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana program marching band diimplementasikan dan bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan karakter mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan implementasi program ekstrakurikuler yang efektif sebagai bagian integral dari strategi pendidikan karakter di sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis dampak keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band terhadap keterampilan musik mereka. Pendekatan kualitatif ini merupakan metode penelitian yang mendalam dan komprehensif yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alaminya (Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, 2023). Menurut John Menurut W. Creswell (seperti yang dikutip dalam Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, 2023), metode studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi secara menyeluruh karakteristik dan dinamika yang ada dalam kelompok siswa sekolah dasar, khususnya mereka yang terlibat dalam kegiatan drum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis dampak keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band terhadap keterampilan musik mereka.

Pendekatan kualitatif ini merupakan metode penelitian yang mendalam dan komprehensif yang

bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alaminya (Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, 2023). Menurut John

Menurut W. Creswell (seperti yang dikutip dalam Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, 2023), metode studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi secara menyeluruh karakteristik dan dinamika yang ada dalam kelompok siswa sekolah dasar, khususnya mereka yang terlibat dalam kegiatan drum. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru wali kelas dan pelatih drumband untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman, tantangan, dan strategi mereka dalam melaksanakan program drumband sebagai sarana pendidikan karakter. Observasi dilakukan untuk memantau perilaku siswa selama kegiatan drumband, khususnya berfokus pada disiplin, kerja tim, dan tanggung jawab. Subjek penelitian adalah siswa kelas empat di SDN 1 Kedungwaru Kidul, yang mengikuti program ekstrakurikuler drumband sebagai program unggulan.

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Kedungwaru Kidul, Desa Kedungwaru Kidul, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, pada Rabu, 6 Oktober 2025. Sumber data penelitian diambil dari data primer, yaitu guru kelas, elati drumband, serta siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband. Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung yang mencakup dokumen perencanaan pelaksanaan kegiatan oleh pelatih, foto-foto kegiatan, serta catatan evaluasi harian siswa. Alat pengumpulan data dalam studi ini terdiri dari wawancara, pengamatan, dan Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Kedungwaru Kidul, Desa Kedungwaru Kidul, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, pada Rabu, 6 Oktober 2025. Sumber data penelitian diambil dari data

primer, yaitu guru kelas, pelatih drumband, serta siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband. Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung yang mencakup dokumen perencanaan pelaksanaan kegiatan oleh pelatih, foto-foto kegiatan, serta catatan evaluasi harian siswa. Alat pengumpulan data dalam studi ini terdiri dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Agar memastikan kevalidan data, peneliti memanfaatkan metode triangulasi sumber triangulasi waktu dan triangulasi teknik dokumentasi. Agar memastikan kevalidan data, peneliti memanfaatkan metode triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul dilaksanakan di bawah bimbingan instruktur musik dan dirancang secara terencana serta terorganisir. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ini disusun melalui tahapan sistematis yang dimulai dari pengenalan alat musik, latihan pola ritme dasar, hingga latihan formasi dan pola pertunjukan drumband. Instrumen perkusi yang digunakan meliputi snare drum, bass drum, simbal, dan tamborin, dengan piano sebagai alat musik pengiring.

Struktur pelatihan yang bertahap memungkinkan siswa memahami dasar-dasar musikal secara progresif sebelum terlibat dalam pertunjukan kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan yang terstruktur berperan penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran musik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putri dan Nurfadilah (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan musik secara berkelompok dapat meningkatkan minat, pemahaman, serta keterampilan musikal siswa, khususnya

dalam aspek tempo, ritme, dan dinamika musik sebagai unsur utama dalam pertunjukan drumband.



**Gambar 1 Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband**

### **Pengembangan Kemampuan Seni Musik melalui Kegiatan Drumband**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan seni musik. Peningkatan kemampuan tersebut tercermin dalam tiga ranah pembelajaran, yaitu ranah psikomotor, kognitif, dan afektif. Ranah Keterampilan.

1. Ranah Keterampilan (Psikomotor)  
Siswa mampu memainkan instrumen drumband dengan teknik yang tepat dan menunjukkan peningkatan keterampilan motorik melalui ketepatan ritme, kekompakan, serta harmoni dalam penampilan kelompok. Kemampuan ini berkembang seiring dengan intensitas latihan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur.
2. Ranah Pemahaman (Kognitif)  
Siswa mampu mengenali dan memahami berbagai jenis alat musik berdasarkan kategorinya, meliputi alat musik tiup, perkusi, petik, gesek, dan elektronik. Selain itu, siswa juga dapat menjelaskan fungsi serta karakteristik masing-masing instrumen dalam sebuah pertunjukan musik.
3. Ranah Sikap (Afektif)  
Selama kegiatan latihan, siswa menunjukkan sikap disiplin, kerja

sama, saling menghargai, serta tanggung jawab terhadap peran yang diberikan. Sikap ini berkembang melalui pembiasaan aturan latihan dan interaksi sosial dalam kelompok drumband.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Rasyid dan Lestari (2021) yang menyimpulkan bahwa pendidikan musik di sekolah dasar berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan motorik halus dan perkembangan kognitif siswa. Selain itu, Sholiha dkk. (2024) juga menemukan bahwa partisipasi dalam kegiatan drumband dapat meningkatkan fokus belajar serta kemampuan bekerja sama siswa.

### **Kreativitas dan Ekspresi Diri dalam Pelaksanaan Drumband**

Kegiatan ekstrakurikuler drumband memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan mengekspresikan diri melalui aktivitas bermusik. Keterlibatan siswa dalam latihan instrumen dan pertunjukan sederhana di lingkungan sekolah mendorong keberanian, rasa percaya diri, serta kemampuan berekspresi secara musikal. Sejalan dengan temuan Rohadatul Aisy & Wijayanto (2024), penggunaan alat musik dalam konteks pembelajaran seni musik di sekolah dasar kerap menghadapi hambatan seperti kurangnya konsentrasi, keterampilan teknis yang belum optimal, serta keterbatasan jam pelajaran yang berdampak pada efektivitas pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa aktif bertanya mengenai nada dan ritme serta menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi selama proses latihan.

Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan drumband tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik, tetapi juga mendorong proses kreatif siswa. Temuan ini mendukung pandangan Widyastuti (2022) yang menekankan bahwa proses kreatif merupakan aspek penting dalam pendidikan seni di sekolah dasar, bukan semata-mata hasil akhir pertunjukan.

Pelaksanaan kegiatan drumband juga selaras dengan kurikulum Seni, Budaya, dan Prakarya (SBdP) serta menerapkan prinsip pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Dengan demikian, kegiatan ini berfungsi sebagai media pembelajaran seni yang holistik dan kontekstual.

### **Dukungan Sarana dan Media dalam Pelaksanaan Kegiatan**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband turut didukung oleh ketersediaan sarana dan media pembelajaran yang memadai. Sekolah menyediakan berbagai instrumen musik, seperti piano, seruling, dan drum bass, serta media pendukung berupa perangkat visible dan proyektor untuk menampilkan materi audiovisual. Pemanfaatan media nyata dan instrumen autentik membantu siswa memahami konsep musik secara lebih konkret dan aplikatif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Indriyani (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan alat musik asli dalam pembelajaran Seni, Budaya, dan Prakarya (SBdP) dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Antusiasme siswa selama kegiatan menjadi indikator bahwa dukungan sarana dan media memiliki peran penting dalam keberhasilan software ekstrakurikuler drumband.

### **Dampak Pelaksanaan Drumband terhadap Karakter dan Prestasi Siswa**

Selain berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan bermusik, partisipasi siswa dalam aktivitas ekstrakurikuler drumband terbukti memberikan akibat positif terhadap pembentukan karakter dan peningkatan prestasi peserta didik. Nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepercayaan diri berkembang melalui keterlibatan peserta didik dalam latihan yang terstruktur, pembagian peran yg kentara, serta tuntutan konsistensi dalam mengikuti kegiatan serta penampilan drumband. Pembiasaan terhadap aturan latihan serta sasaran

penampilan mendorong siswa buat bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing serta bisa bekerja secara kolaboratif pada grup.

Selain meningkatkan keterampilan bermusik, partisipasi dalam kegiatan drumband ekstrakurikuler juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja tim, dan kepercayaan diri ditanamkan melalui partisipasi siswa dalam latihan dan penampilan yang konsisten. Keberhasilan siswa dari SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul dalam meraih juara pertama dalam kompetisi drumband tingkat kabupaten dan kota menjadi bukti nyata efektivitas program ini. Menurut Alhafiz (2025), siswa yang terlibat dalam kegiatan drumband menunjukkan kreativitas dan kepercayaan diri yang lebih besar dibandingkan dengan teman sebaya mereka yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan artistik.

Dampak positif tersebut juga tercermin dalam capaian prestasi siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh keberhasilan SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul meraih juara pertama pada kompetisi drumband tingkat kabupaten dan kota. Prestasi ini menunjukkan bahwa kegiatan drumband tidak hanya berorientasi pada penguasaan teknis musik, tetapi juga pada proses pembentukan sikap dan karakter siswa secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Alhafiz (2025) yang menyatakan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan drumband cenderung memiliki tingkat kreativitas dan kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan seni.

Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul telah selaras dengan kurikulum Seni, Budaya, dan Prakarya (SBdP) serta menerapkan prinsip pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Kegiatan ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, memfasilitasi

pengembangan kreativitas dan kerja tim, serta mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam setiap aktivitas. Dengan demikian, kegiatan drumband dapat dipandang sebagai wahana pembelajaran seni yang tidak hanya mendukung pencapaian akademik dan nonakademik, tetapi juga berperan strategis dalam mendukung tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam pembentukan karakter peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan di SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan seni musik dan pembentukan karakter siswa sekolah dasar.

Partisipasi siswa dalam kegiatan drumband mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran musik kontekstual, yang berdampak pada peningkatan kemampuan siswa pada tiga ranah pembelajaran. Pada ranah kognitif, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap jenis, fungsi, serta peran alat musik. Pada ranah psikomotor, siswa mampu memainkan instrumen drumband dengan teknik yang tepat, ritme yang akurat, dan kekompakan kelompok. Sementara itu, pada ranah afektif, kegiatan drumband berkontribusi dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler drumband juga berperan dalam menumbuhkan semangat berprestasi siswa, yang tercermin dari keberhasilan SD Negeri 1 Kedungwaru Kidul meraih juara pertama dalam kompetisi drumband tingkat kecamatan dan kabupaten. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan

drumband tidak hanya berorientasi pada hasil pertunjukan, tetapi juga pada proses pengembangan karakter dan potensi siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler drumband dapat dijadikan sebagai sarana strategis dalam pembelajaran seni musik sekaligus wahana pendidikan karakter di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhafiz, M. (2025). Pengaruh kegiatan seni musik terhadap kreativitas dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Seni*, 7(1), 45–56.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriyani, D. (2024). Pemanfaatan media alat musik dalam pembelajaran SBdP di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(2), 112–121.
- Kemendikbudristek. (2020). *Penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Persatuan Drum Band Indonesia. (2023). *Pedoman pembinaan dan pengembangan drum band pelajar*. Jakarta: PDBI.
- Putri, A. R., & Nurfadilah, S. (2023). Peran kegiatan musik terhadap minat dan keterampilan bermusik siswa SD. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 5(2), 78–88.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rasyid, A., & Lestari, P. (2021). Pendidikan musik dan pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 23–34.
- Rohadatul Aisy, F., & Wijayanto, W. (2024). *Analisis problematika penggunaan alat musik pianika*

- dalam pembelajaran seni musik di MI NU Tholibin.* Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 5(2), 181
- Sholiha, N., Maulida, R., & Hasanah, U. (2024). Kegiatan drumband dan pengaruhnya terhadap konsentrasi serta kerja sama siswa. Jurnal Pendidikan Anak, 10(1), 55–65
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukmanata, N. S. (2020). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widyastuti, E. (2022). Kreativitas dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Jurnal Seni dan Pendidikan, 4(2), 90–101.
- Widodo, H. (2021). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa SD. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(1), 67–79.
- Yuliani, S., & Prasetyo, A. (2020). Pembelajaran seni musik berbasis praktik di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Seni, 3(1), 1–10.
- Zubaedi. (2021). Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam pendidikan. Jakarta: Kencana.